

ABSTRAK

Di negara kita, Pengusaha Kena Pajak dapat dengan bebas memilih metode penghitungan terhadap pajak penghasilannya, yaitu dengan metode norma penghitungan neto dengan angka persentase terhadap pajak penghasilan yang ditetapkan oleh pemerintah dan metode norma penghitungan pembukuan dengan syarat Pengusaha Kena Pajak menyelenggarakan pembukuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang paling efektif dan menguntungkan Pengusaha Kena Pajak guna meminimalisir pajak penghasilan terutangnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan laba rugi PD GA tahun 2001 hingga 2005. Data dianalisis menggunakan metode statistik *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pajak penghasilan terutang menggunakan norma penghitungan neto dan pajak penghasilan menggunakan norma penghitungan pembukuan.

Kata kunci : Pajak Penghasilan, Norma Penghitungan Neto, Norma Penghitungan Pembukuan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Umum Pajak	9
2.1.1 Fungsi Pajak Dalam Pembangunan	10
2.1.2 Pengelompokkan Pajak	11
2.1.3 Asas Pemungutan Pajak	12
2.1.4 Syarat Pemungutan Pajak	13

2.1.5 Cara Pemungutan Pajak	17
2.1.6 Pajak Penghasilan	18
2.1.6.1 Pengertian Pajak Penghasilan	19
2.1.6.2 Pengertian Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan ..	19
2.1.7 Tarif Pajak	20
2.1.8 Pengertian Subjek Pajak	21
2.1.9 Subjek Pajak dan Bukan Subjek Pajak	22
2.1.10 Objek Pajak	24
2.1.11 Tarif Pajak Penghasilan	25
2.1.12 Objek Pajak Penghasilan	27
2.1.13 Pengecualian Objek Pajak Penghasilan	29
2.2 Macam-Macam Pajak	31
2.2.1 Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21)	31
2.2.1.1 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	31
2.2.1.2 Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	33
2.2.1.3 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21	36
2.2.2 Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh 22)	
2.2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 22	36

2.2.2.2 Objek Pajak Penghasilan Pasal 22	36
2.2.2.3 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 22	37
2.2.2.4 Pengecualian Pungutan PPh Pasal 22	38
2.2.3 Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23)	
2.2.3.1 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 23	39
2.2.3.2 Tarif dan Objek Pajak Penghasilan	
Pasal 23	40
2.2.3.3 Pengecualian Objek Pajak Penghasilan	
Pasal 23	43
2.2.4 Pajak Penghasilan Pasal 24	44
2.2.5 Pajak Penghasilan Pasal 25	45
2.3 Penghasilan Badan Tidak Kena Pajak	45
2.4 Pengusaha Kena Pajak	48
2.5 Pembukuan	52
2.6 Ketentuan Norma Penghitungan Penghasilan Neto	54

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	58
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	58
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	59
3.2 Metode Penelitian	59
3.2.1 Metode yang digunakan	59

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	60
3.2.3 Penetapan Variabel Penelitian	61
3.2.4 Hipotesis	61
3.2.5 Metode Analisis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	64
4.2 Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) PD GA Yang Menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto	65
4.3 Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) PD GA Yang Menggunakan Norma Penghitungan Pembukuan	73
4.4 Pembandingan Dengan Metode Statistik	80
4.5 Analisis Data dan Prosedur SPSS	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

LAMPIRAN